

KEMASAN DAN PEMASARAN KELOMPOK ORGEN TUNGGAL “PINK MUSIK” : Suatu Tinjauan Manajemen Seni Pertunjukkan

Yoni Sesilia¹, Indra Yuda², Tulus Handra Kadir³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email: Mareloyi@rocketmail.com

Abstract

This article aimed at describing the production management of Pink Music Group and explaining its music shows marketing system. The object of this research was the Pink Music Group. The data were obtained from observation, literature review, interview, and documentation. The data were analyzed by using the phenomenology analysis technique. The data showed that Pink Music Group organized its activities by using the production management and its marketing by using the managerial science approach specializing in music shows

Keywords : Pink Music Group's, Marketing, and Music Show Management.

A. Pendahuluan

Kreativitas itu sangat diperlukan agar kesenian tetap hidup dan berkembang. Seiring dengan perkembangan di zaman modern ini, banyak sekali kemasan pertunjukkan yang menyuguhkan nilai seni dan nilai daya tariknya kepada masyarakat diantaranya pertunjukkan tari, pertunjukkan drama serta pertunjukkan musik, salah satu contoh pertunjukkan musik adalah pertunjukkan kesenian organ tunggal di Kota Padang.

Akibat perkembangan zaman yang mempengaruhi manusia untuk berpikir praktis ini, membuat berbagai kebudayaan seperti kesenian yang digunakan dalam berbagai acara, seperti pesta pernikahan ikut berubah. Pada zaman dahulu, acara-acara pernikahan, khitanan, atau hajatan lainnya lebih sering menggunakan hiburan seni-seni tradisional, seperti saluang, randai, salawat dulang dan sebagainya. Namun sekarang acara-acara hajatan tersebut lebih banyak dipenuhi dengan hiburan praktis pertunjukkan organ tunggal..

Organ tunggal Pink Musik merupakan organ tunggal yang berada di Kelurahan Taruko Aia Cama Kota Padang. Menurut Pak Edi (wawancara 12 mai 2013) salah seorang warga masyarakat disekitar Aia Cama tersebut mengatakan bahwa Pink Musik merupakan organ tunggal yang memiliki kemasan yang mampu memenuhi selera mereka disetiap penampilannya, dan memiliki sistem pembayaran yang meringankan konsumennya. Pada akhirnya Pink Musik mendapat tempat di hati masyarakat Aia Cama. Dalam usaha

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sendratasik untuk wisuda periode September 2013

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri padang

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri padang

mempertahankan eksistensinya kelompok orgen tunggal Pink Musik berusaha menyanggupi permintaan konsumen dalam memenuhi kebutuhan konsumen tersebut, sehingga suguhan dari Pink Musik dapat diminati masyarakat.

Untuk mendapatkan sebuah hasil dan kualitas pertunjukkan yang baik maka dibutuhkan sumber daya manusia yang harus diatur dan dikelola dengan proses manajemen yang baik pula. Ada sebuah defenisi manajemen yang kompleks, terdapat aspek-aspek manajemen di dalamnya: John D. Millet (dalam Jasmi Ilyas, 1984:9) mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja dari orang-orang terorganisasi dalam suatu kelompok formal, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Melihat kenyataan yang ditemui selama observasi, Pink Musik banyak menerima orderan, dan pertunjukannya banyak disenangi masyarakat. Hal ini menjadi tanda tanya bagi penulis karena sesuatu yang disukai atau sesuatu yang berhasil dalam suatu pekerjaan, terutama dalam konteks seni pertunjukkan, dapat di duga hal ini ada hubungannya dengan sistem pengelolaan produksi dan pemasaran yang tepat sasaran.

Oleh sebab itu, diduga kelompok orgen tunggal Pink Musik telah melakukan kerja manajemen seni pertunjukkan melalui produksi dan pemasaran yang baik, dalam upaya menjalankan usaha entertainmenya untuk kebutuhan pertunjukkan, yang telah dirintis ke arah industri hiburan

Berkaitan dengan hal di atas, kata manajemen sendiri berasal dari bahasa Perancis kuno "*menagement*", yaitu "seni melaksanakan dan mengatur". Ada beberapa defenisi yang telah diungkapkan oleh beberapa pakar diantaranya G. R Terry dalam bukunya "*Principle of Management*" mengatakan manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu dengan melalui atau menggunakan orang lain.

Maka dari uraian diatas maka dapat disimpulkan manajemen merupakan sebuah kegiatan bersama untuk mencapai tujuan tertentu dalam kepemimpinan dan keanggotaan serta mengejar tujuan-tujuan yang telah ada secara bersama melalui pengorganisasian untuk mengatur dan menjalankan sebuah rencana untuk mencapai tujuan atau sasaran secara baik dan benar.

Manajemen Pertunjukan merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi agar pertunjukan terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan dan berjalan lancar. Pengelolaan manajemen berkaitan dengan pengelolaan sebuah kelompok atau organisasi, setiap organisasi kesenian tentu memiliki pemimpin atau pelaku seni, penikmat seni, materi atau bahan yang akan dijadikan produk seni dan unsur lain.

Setiap organisasi pastinya memiliki harapan dan tujuan yang sama dalam mencapai sebuah kesuksesan dibidangnya. Dengan pencapaian yang maksimal itulah akan mendatangkan keuntungan terhadap apa yang dikelolanya, maka dengan adanya kerjasama yang baik antara pemimpin dan para staf tentunya semua tujuan akan tercapai dengan baik.

Dalam suatu pertunjukkan, keberhasilan dalam memproduksi dan memasarkan sebuah karya merupakan tujuan utama. Manajemen produksi

merupakan manajemen yang mengatur pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, terhadap produksi dengan tujuan agar produksi dapat berjalan secara baik.

Manajemen produksi merupakan proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial, seperti yang diungkapkan Sal Murgianto (1985 : 20) bahwa produksi yang baik meliputi proses planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), dan controlling (pengawasan), terhadap sistem-sistem produksi dengan tujuan agar produksi dapat berjalan baik. Salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengatur berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Manajemen pemasaran berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pemasaran, manajemen pemasaran merupakan manajemen yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam proses penciptaan dan penyerahan barang atau jasa kepada konsumen atau masyarakat sebagai sarana memperluas usaha. Untuk memperlancar strategi pemasaran maka kita tentunya harus memperhatikan kebutuhan pasar, seperti : kebutuhan, keinginan, permintaan, nilai dan kepuasan. Manajemen pemasaran dilakukan dengan mempertimbangkan langkah-langkah pemasaran yang meliputi penentuan sasaran, penentuan posisi, audit pemasaran, dan pengembangan rencana pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai manajemen produksi di kelompok organ tunggal Pink Musik dan menjelaskan sistem pemasaran yang dilakukan kelompok organ tunggal Pink Musik

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) menegaskan bahwa : Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Objek penelitian adalah kelompok organ tunggal Pink Musik yang berada di Kota Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci.

Keberadaan organ tunggal Pink Musik sebagai sebuah organisasi musik di Padang, merupakan objek yang sekaligus menjadi tempat penelitian berlangsung. Penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis fenomenologi. Dimana, analisis dilakukan berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi dalam konteks manajemen pemasaran dan produksi. Fenomena-fenomena tersebut

dihubungkan antar bagian, yang menghasilkan sebuah kesimpulan tentang tema penelitian. Pada gilirannya hasil penelitian dilaporkan.

C. Pembahasan

Organ tunggal Pink didirikan oleh Firmansyah pada tahun 1989 di kota Padang, penampilan Firmansyah bersama Pink Musik menampilkan musik Organ Tunggal sebagai sebuah bentuk seni pertunjukan yang bersifat populer dan merakyat. Hal ini yang menjadikan Pink Musik tetap populer ditengah masyarakat hingga saat sekarang ini.

Pink Musik juga mempunyai struktur organisasi diantaranya: Pimpinan yang bertugas dalam pembinaan dan pengembangan SDM (anggota), Finance / Keuangan bertugas dalam membuat anggaran sebuah pertunjukkan, Kesekretariatan bertugas dalam pertanggung jawab atas aktifitas administrasi secara keseluruhan serta hal yang menyangkut surat, proposal, Humas : Menjalin hubungan baik dengan kllaent dan menjaga agar kepentingan Pink Musik terpenuhi dan yang terakhir Maintanance pertunjukkan perlengkapan bertugas dalam pengadaan property dan pengadaan sarana dan prasarana transportasi untuk keperluan pertunjukkan. Dengan adanya pembagian tugas itu maka sistem kerja dalam kelompok akan terasa ringan dan mudah.

Hingga saat ini kelompok organ Tunggal Pink Musik masih tetap bertahan dan diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tetap eksisnya organ tunggal Pink Musik mengadakan pertunjukkan dimana-mana dalam wilayah kota Padang, bahkan diluar kota Padang sehingga cakupan wilayahnya sampai ke Solok, Painan dan Batu Sangkar.

Dalam usahanya mempertahankan kreativitasnya dalam masyarakat, kelompok organ tunggal Pink Musik selalu menerapkan manajemen produksi dan manajemen pemasaran yang baik dalam setiap kemasannya.

Manajemen produksi merupakan manajemen yang mengatur pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap produksi dengan tujuan agar produksi berjalan dengan baik.

Dalam mengemas pertunjukannya Pink Musik mengandalkan organ tunggal sebagai alat musik utama dengan empat bagian bentuk kemasan, yaitu : Kemasan organ tunggal dengan penyanyi solo atau duet kemasan ini merupakan kemasan standar yang sering ditampilkan dalam setiap acara seperti : acara pesta pernikahan, Kim, gambus dan sebagainya.

Kemasan organ tunggal dengan penyanyi solo dan duet serta saxophone biasa ditampilkan pada pertunjukkan yang diadakan di kafe ataupun hotel, Kemasan organ tunggal dengan menggunakan biola biasanya dibawakan pada saat acara-acara gambus dan Kemasan organ tunggal dengan menggunakan alat-alat tradisi dibawakan pada acara arak-arakan alek nagari, pengiring musik tari dan acara tradisi lainnya.

Keyboard merupakan alat utama yang digunakan oleh Pink musik dalam mengiri pertunjukkan yang disuguhkannya, organ tunggal Pink Musik memiliki tiga orang pemain keyboard hingga saat ini yaitu : Firmansyah, Yadi

dan Hengki. Firmansyah dan kedua rekannya tidak pernah belajar tentang musik sebelumnya mereka belajar secara otodidak dan berlatih sendiri dengan menggunakan buku-buku panduan.

Penyanyi merupakan bagian dari pemusik. Penyanyi harus pintar berkomunikasi dengan penonton agar penonton merasa terhibur dan tidak terlihat monoton, Pink Musik sangat mementingkan kualitas olah vocal dan karakter para penyanyinya, ada yang memiliki karakter suara melankolis, jazz, rock, pop, dangdut, melayu dan sebagainya karena karakter vocal yang beragam itu sangat dibutuhkan dalam berbagai acara sesuai kebutuhan pertunjukan.

Instrumen yang biasanya digunakan dalam pertunjukan musik Organ Tunggal Pink yaitu KN 7000 dari tahun 2005 sampai saat ini. Pihak Pink Musik juga menyediakan instrument tambahan seperti Saxophone, biola dan alat musik tradisi seperti : talempong dan saluang yang merupakan alat musik pendukung dan alat musik ini digunakan hanya diacara tertentu serta apabila ada permintaan khusus dari konsumen terhadap pihak Pink Musik untuk menampilkan instrument tersebut.

Saxophone merupakan alat musik tiup yang mampu menjadi instrument pendukung yang mampu memberikan nuansa lain dari pertunjukkan organ tunggal Pink Musik, sebab iringan saxophone mampu menghadirkan suasana yang harmoni dan artistik pada lagu-lagu yang diiringinya. Biola merupakan alat musik gesek yang juga menjadi istrumen pendukung dalam pertunjukkan Pink Musik, biola biasanya disuguhkan pada acara-acara gambus dan islami serta alat-alat tradisi seperti : talempong, saluang, gendang merupakan instrument pendukung yang terakhir, alat musik ini merupakan alat musik asli Minangkabau yang Pink Musik gunakan pada saat mengiringi musik tari.

Para penikmat organ tunggal Pink adalah para masyarakat atau para tamu undangan yang hadir dalam acara pesta pernikahan, maupun undangan dalam suatu acara formal dan non formal, pada masyarakat Padang dan sekitarnya, Pink Musik bisa dinikmati oleh kalangan masyarakat apa saja karena bentuk pertunjukannya selalu disesuaikan dengan permintaan konsumen dan tidak seronok.

Manajemen pemasaran merupakan manajemen yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam proses penciptaan dan penyerahan barang atau jasa kepada konsumen atau masyarakat sebagai sarana memperluas usaha. Setiap usaha tentu memiliki kiat-kiat yang berbeda dalam mencapai kesuksesan dalam pertunjukannya, begitu juga dengan organ tunggal Pink, diantaranya : Dalam mempublikasikan usahanya tidak menggunakan baliho akan tetapi lebih dominan informasi dari mulut kemulut serta membagikan pamflet-pamflet kepada pengunjung diakhir pertunjukannya.

Dalam mempromosikan usahanya, organ tunggal Pink memiliki beberapa cara untuk menarik perhatian pengunjung ataupun konsumen, yaitu: dengan adanya Paket Pesta, organ tunggal Pink merupakan organ paket komplit karena disamping menyediakan jasa hiburan juga menyediakan paket pendamping dalam keperluan pesta sehingga konsumen tidak perlu susah

payah mencari perlengkapan yang dibutuhkan dan konsumen bisa memilih langsung paket apa yang diinginkan, diantara pakatnya yaitu :

Paket A	Orgen Tunggal	Rp, 1.1 Juta
Paket B	Orgen Tunggal + Saxophone/ biola	Rp, 1.4 Juta
Paket C	Orgen tunggal + Musik Tradisi	Rp, 1.5 Juta
Paket D	Orgen tunggal + Biola + Saxophone + Musik Tradisi	Rp, 2.2 Juta

Berdasarkan pilihan paket diatas pihak Pink Musik telah memperhitungkan harga tersebut berdasarkan dua hal yang selalu menjadi patokan dalam mempromosikan usahanya yaitu apa yang ditawarkan dan penawaran. Selain paket diatas Pink Musik juga menyediakan paket pendamping sebagai usaha lain untuk memperlancar usaha pemasarannya yaitu berupa peralatan pesta, catering, pelaminan, tari dan lain sebagainya. Dari segi harga pihak Pink Musik telah meninjau target konsumen yang di tuju.

Dan dengan adanya pilihan paket penyajian ini maka konsumen akan lebih mudah memilih sesuai dengan jangkauannya. Hal ini merupakan suatu kiat kusus dalam usaha yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bernegosiasi serta memahami dalam setiap permintaan penawaran. Namun, meskipun ada beberapa pilihan paket dalam penyajiannya pihak orgen Pink tidak membedakan kualitas dan kenyamanan konsumen dalam segi pertunjukannya.

Dalam usaha mencari relasi dan konsumen, Pink musik bergabung kedalam organisasi-organisasi, diantaranya seperti : Forkasmi dan Asoti dan sering menghadiri suatu pertemuan formal ataupun informal karena dengan seringnya mengikuti pertemuan bisa dijadikan sebagai sarana informasi tentang usahanya.

Orgen tunggal Pink memberikan beberapa keringanan dalam sistem pembayaran, diantaranya yaitu : Sistem Dp atau pembayaran separo harga diawal peminjaman, apabila konsumen ingin menyewa Paket A maka harus meninggalkan uang muka sebanyak Rp. 500.000 untuk tahapan awal dan sisanya dibayar setelah pengembalian barang yang telah disewa.

Sistem jaminan ini gunanya apabila ada konsumen yang curang maka orgen tunggal Pink tidak mengalami kerugian dikarenakan sudah ada nya jaminan seperti : Surat tanah dan BPKB kendaraan, jaminan ini hanya untukantisipasi apabila konsumen merupakan orang yang tidak dikenal pihak Pink.

Sistem pembayaran kredit ini konsumen bisa memberikan uang muka di awal atau bisa juga tidak menggunakan uang muka dalam penyewaannya akan tetapi bisa diangsur selama tiga bulan. Misalkan apabila lonsumen ingin memesan paket D, berarti harus membayar Rp. 2.200.000 akan tetapi dengan adanya sistem kredit ini maka konsumen bisa mengansur pembayaran kepada Pink Musik selama 3 bulan, Sistem

kredit ini diberlakukan hanya kepada orang-orang tertentu saja, seperti : kerabat, teman, dan orang yang sudah dikenal.

Kenyamanan konsumen merupakan hal terpenting bagi Pink musik dalam mempertahankan eksistensinya di dalam dunia hiburan. Dengan adanya pilihan cara pembayaran ini pihak Pink musik memberikan kemudahan bagi konsumennya tanpa ada rasa takut dan rasa terbebani dengan biaya pertunjukan karena sistem pencarian konsumen seperti ini merupakan suatu sistem dengan kekerabatan yang mengutamakan kepercayaan serta memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi konsumen dan penikmat pertunjukan.

Hal inilah yang menjadikan kelompok organ tunggal Pink Musik dikenal oleh masyarakat dan menjadi salah satu organ ternama dikarenakan sistem pencarian konsumen dan pelayanan yang diberikan oleh pihak Pink Musik terhadap konsumennya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Organ tunggal Pink telah menerapkan pengetahuan manajemen seni pertunjukkan dalam aktivitasnya terutama dalam sistem pemasaran dan produksi, dengan menerapkan manajemen yang baik maka setiap pertunjukkan yang dilakukan oleh Pink Musik selalu diterima dengan baik oleh konsumen, dan dapat mengembangkan usahanya dari waktu ke waktu.

Manajemen produksi yang diterapkan oleh Pink Musik telah sesuai dengan bidang usahanya, yaitu seni pertunjukkan musik hiburan. Selain itu, cara kerja dalam memproduksi kemasan, telah mengikuti konsep-konsep manajemen seni pertunjukkan, seperti adanya pembagian tugas.

Dalam upaya melancarkan pemasarannya, Pink Musik melakukan kerja pemasaran dengan menggunakan cara yang mereka miliki sendiri, seperti penyebaran pamflet diakhir acara, serta salah satu hal yang terpenting bagi Pink Musik dalam promosi adalah dengan pendekatan kepada organisasi kemasyarakatan secara personal, artinya langsung terlibat dalam berbagai Ormas sehingga dengan mudah memperluas jaringannya. Selain itu pemasaran dilakukan dengan daya tarik harga yang terjangkau atau dapat dilakukan dengan sistem separo harga.

Berdasarkan temuan dari penelitian di atas maka penulis memberikan saran kepada seniman organ tunggal khususnya Pink musik, agar selalu meningkatkan kreativitas dalam permainan musiknya tanpa meninggalkan ciri khasnya. Disarankan kepada organisasi seni pertunjukkan lainnya, agar menerapkan prinsip-prinsip dan kerja manajemen seni pertunjukkan dalam mengelola organisasinya.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Indra Yuda, S. Pd, M. Pd, P. Hd dan Pembimbing II Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Foster, D.W. 1984. *Manajemen Seni Perusahaan*, Jakarta : Erlangga
- Jazuli, M 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Koetjaraningrat. 1987. *Beberapa Masalah Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta :
P.T Dian Rakyat.
- Moleong, Lexy J. 1950. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung :
CV. Remaja Karya
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung :
PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Murgianto, Sal. 1985. *Manajemen Pertunjukkan*. Jakarta : Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Murgianto, Sal. 1991. *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Jakarta IKJ
- Suganda, Dadang. 2003. *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Bandung: STSI
- Yuda, Indra. 2004. *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Padang : UNP